

ABSTRAK

Dalam suatu sistem jalan raya perlintasan merupakan titik terjadinya konflik antara moda transportasi. Permasalahan perlintasan kereta api di perlintasan sebidang Jalan Adinegoro adalah kurangnya kesadaran pengguna jalan tentang pentingnya mengikuti sinyal dan tanda peringatan, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi eksisting dari perlintasan sebidang Jalan Adinegoro tabing. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlintasan sebidang yang ada di kota padang belum memenuhi standar pedoman teknis perlintasan sebidang antara jalan umum dengan jalur kereta api. Keeratan korelasi antara panjang antrian Survei dan waktu penutupan sebesar 0,2823. peningkatan panjang antrian yang di pengaruhi oleh penutupan memenuhi kriteria cukup. Kemudian determinasi sebesar 0,53 artinya sebanyak 53% penambahan panjang antrian di pengaruhi oleh waktu penutupan perlintasan. Sedangkan 47% merupakan faktor lain diluar variabel bebas. Sedangkan keeratan korelasi antara panjang antrian dan waktu penutupan rumus sebesar 0,094. Kemudian determinasi sebesar 9,4 artinya sebanyak 9,4% penambahan panjang antrian di pengaruhi oleh waktu penutupan perlintasan. Sedangkan 90,6% merupakan faktor lain diluar variabel bebas.

Kata Kunci : *Perlintasan sebidang, Metode regresi*

